

## **V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **A. Kesimpulan**

1. Secara simultan atau keseluruhan, variabel-variabel independen yakni Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap variabel dependen Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Banyumas
2. Secara parsial atau terpisah, variabel independen yakni Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Banyumas
3. Secara parsial atau terpisah, variabel independen yakni Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Banyumas
4. Secara parsial atau terpisah, variabel independen yakni Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Banyumas

### **B. Implikasi**

1. Kompetensi Aparatur Desa dalam hal pengelolaan keuangan desa mempengaruhi dalam pembuatan pelaporan keuangan pemerintah desa. Hal ini mengartikan bahwa tiap aparatur pemerintah desa sudah

semestinya selalu berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait dengan bagaimana cara membuat pelaporan keuangan pemerintah desa yang baik. Agar segalanya tertata rapi dan tentunya tidak membawa dampak negatif yang dapat menyebabkan timbulnya suatu kerugian.

2. Sistem Pengendalian Intern juga berpengaruh terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Sistem Pengendalian Intern yang baik akan dapat meningkatkan kinerja sumber daya yang ada dalam pemerintah desa itu. Dengan meningkatnya kinerja sumber daya yang dimiliki pemerintah desa otomatis akan mendukung dalam menyelenggarakan pemerintah desa yang akuntabel, transparan, partisipatif dan tertib anggaran.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan mengenai pengaruh kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah desa.

### C. Keterbatasan Penelitian

1. Kurangnya profesionalisme aparat desa membuat peneliti sulit menemui aparatur desa di kantor desa maupun di tempat tinggal aparatur desa.
2. Kurangnya penguasaan terkait letak geografis desa/sampel sehingga dalam mengumpulkan sampel peneliti memerlukan banyak waktu untuk menjangkau setiap desa.

3. Kurang memadainya pengetahuan sehingga terkadang aparatur desa sulit menjawab kuesioner yang diajukan oleh peneliti dan tidak jujur dalam memberikan jawaban. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode wawancara langsung atau mernyetakan kuesioner terbuka karena akan membantu dalam membahas hasil penelitian.
4. Kurangnya sambutan yang baik oleh aparatur desa terhadap peneliti sehingga peneliti menemui kendala dalam proses pengumpulan data hal ini terjadi karena aparatur desa enggan menjawab segera di lapangan.
5. Pada penelitian ini variabel independen yang diteliti hanya menjelaskan 63,3% sehingga masih terdapat 36,7% variabel lain di luar model penelitian ini yang dapat menjelaskan variabel dependen. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang dimungkinkan dapat lebih berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

#### **D. Saran**

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas hendaknya memberikan pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan kepada aparatur pemerintah desa sehingga latar belakang yang dimiliki oleh apartur desa bukan penghalang dalam menyusun laoporan keuangan pemerintah desa

2. Pendampingan tentang penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Banyumas harus dilakukan terus menerus untuk meminimalisir tingkat kesalahan dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah desa
3. Perlu adanya standar akuntansi yang sederhana dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah desa dan penyederhanaan terhadap peraturan terkait penyusunan laporan keuangan pemerintah desa untuk mempermudah aparatur desa dalam menyusun laporan keuangan pemerintah desa.
4. Pengawasan yang dilakukan secara terus menerus harus lebih ditingkatkan kembali mengingat bahwa sudah hampir 3 tahun program dana desa berjalan masih terdapat hambatan dalam pelaporan. Pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah juga harus ditingkatkan mengingat pemerintah desa memiliki beban kerja yang yang besar dan sumber daya yang belum cukup.